

Penggunaan Media Online YouTube dan Media Cetak Booklet pada Masa Pandemi Covid-19 Meningkatkan Pengetahuan Skrining Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur

The Use of YouTube Online Media and Booklet Print Media during the COVID-19 Pandemic to Increase Knowledge of Cervix Cancer Screening in Women of Fertile Age

Hana Rifa Octaviana¹✉, Akhmad Yogi Pramatirta², Setyorini Irianti³

¹ Mahasiswa Program Magister Kebidanan, Universitas Padjadjaran, Indonesia

² Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Indonesia

Article Info

Received August 20, 2022

Revised October 31, 2022

Accepted December 10, 2022

Keyword:

Cervix cancer; print media; online media; women of fertile age.

Kata kunci:

Media online; media cetak; kanker serviks; pengetahuan; wanita usia subur.

✉ Correspondence:

Hana Rifa Octaviana.

Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia.

Jalan Prof. Eyckman No. 38 Bandung, Indonesia

Phone: +62085268789448

Email: hanarifa77@gmail.com

Abstract

Introduction: Lack of information about the early detection of cervical cancer makes knowledge of women of childbearing age. The impact of awareness for cervical cancer screening is low. YouTube online media and *booklet* print media can be developed as an option for providing health information or education. **Purpose:** The study aims to evaluate the effectiveness of providing information through online and print media to increase knowledge of early detection of cervical cancer cases in women of childbearing age. **Methods:** Quasi-experimental with pretest-posttest with control group design as the design of this study. The subjects of this study were women of childbearing age aged > 19 years, totalling 106 women, who were divided into two groups, namely group one using the online media YouTube and group two using *booklet* print media. Data analysis used the Kolmogorov-Smirnov test, Mann-Whitney test, and Chi-Square test. Results: The increase in the score of mothers' knowledge about early detection of cervical cancer in the print media group was lower than that in the online media group (10%: 8.8%). Statistical test results showed that the use of the online media YouTube was more effective in increasing mothers' knowledge about the early detection of cervical cancer compared to printed *booklet* media (RR = 1.44). **Conclusion:** Providing education using the online media YouTube has proven to have a higher effect on increasing mothers' knowledge about the early detection of cervical cancer compared to print media in women of childbearing age. Online media can be a choice of health education methods to increase knowledge.

Abstrak

Latar Belakang: Kurangnya informasi tentang deteksi dini kanker serviks membuat pengetahuan wanita usia subur. Dampaknya kesadaran untuk skrining kanker serviks rendah. Media online YouTube dan media cetak *booklet* dapat dikembangkan menjadi pilihan pemberian informasi atau edukasi kesehatan. **Tujuan:** Studi bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pemberian informasi melalui media online dengan media cetak untuk meningkatkan pengetahuan deteksi dini kasus kanker serviks pada wanita usia subur. Peningkatan pengetahuan dapat mempunyai dampak perubahan domain perilaku skrining kanker serviks. **Metode:** Studi quasi experimental dengan pretest-post test with control grup design sebagai rancangan penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah wanita usia subur berusia > 19 tahun berjumlah 106 wanita yang terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok satu penggunaan media online YouTube dan kelompok dua penggunaan media cetak *booklet*. Analisis data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji *Mann-Whitney* dan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Peningkatan skor pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks pada kelompok media cetak lebih rendah dibandingkan dengan kelompok media online (10% : 8,8%). Hasil uji statistik didapatkan penggunaan media online YouTube lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks dibandingkan media cetak *booklet* (RR = 1,44). **Simpulan:** Pemberian edukasi menggunakan media online YouTube terbukti memiliki pengaruh lebih tinggi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks dibandingkan dengan media cetak pada wanita usia subur. Media online bisa menjadi pilihan metode edukasi kesehatan untuk peningkatan pengetahuan.



How to cite:
(APA)



Octaviana, H. F., Pramatirta, A. Y., & Irianti, S. (2020). Penggunaan Media Online Youtube dan Media Cetak Booklet pada Masa Pandemi Covid-19 Meningkatkan Pengetahuan Skrining Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 15(2), 89-98. DOI: <http://dx.doi.org/10.26630/jkm.v15i2.3348>

Published by Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Indonesia. Copyright Holder © Author(s) (2022).

The Published Article is Licensed Under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Pendahuluan

Kanker serviks merupakan penyakit kanker terbanyak kedua di seluruh dunia yang disebabkan oleh HPV atau *Human Papilloma Virus onkogenik* (Surudani & Welembuntu, 2017; Umriyaty & Ningrum, 2017). WHO (2020) memaparkan bahwa kanker leher Rahim menempati urutan kedua dengan *incidence rate* 24,4 per 100.000 penduduk, kasus baru yang ditemukan 9,2% dengan jumlah kematian 9,0% per tahun dari seluruh kasus kanker pada perempuan di dunia (WHO, 2020). Secara nasional sebanyak 12,2% perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim melalui metode IVA. Sedangkan, rekapitulasi deteksi dini kanker serviks (IVA) pada provinsi Lampung pada tahun 2019 sebesar 23,4 % (Kemenkes RI., 2019). Adapun cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA kota Metro menurut kecamatan/puskesmas yang ada di Metro berjumlah 3,4%. Di kecamatan Metro Pusat didapatkan cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA sebanyak 0,4% (15 orang) dari Puskesmas Metro (Dinkes Kota Metro, 2019).

Kajian determinan yang dapat meningkatkan kejadian kanker serviks telah ditemukan dari penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu faktor usia, pendidikan, pengetahuan, status sosial ekonomi, sikap dan perilaku. Meningkatnya risiko kanker serviks pada usia lanjut disebabkan karena lamanya waktu paparan terhadap karsinogen serta makin lemahnya sistem kekebalan tubuh akibat usia (Surudani & Welembuntu, 2017). Selain itu, pemanfaatan pelayanan kesehatan dan adanya infeksi menular seksual menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perkembangan kanker serviks. Status perkawinan, usia saat menarche 13–14 tahun, paritas 3–5, paritas ≥ 6 bila dibandingkan dengan wanita yang memiliki paritas < 3 berhubungan bermakna dengan kejadian kanker serviks (Sharma, et al., 2018). Penelitian oleh Herawati, et al. (2020) memperoleh hasil ada hubungan pemeriksaan skrining kanker serviks dengan pengetahuan, sikap, motivasi, peran petugas dan keterpaparan informasi.

Tingkat pengetahuan perempuan terkait deteksi dini kanker serviks juga menjadi faktor risiko yang penting untuk diperhatikan. Studi oleh Okunowo, et al. (2018), memperoleh hasil bahwa pengetahuan perempuan tentang gejala dan faktor risiko kanker serviks sangat rendah (masing-masing 40,0% dan 15,6%). Sedangkan, studi oleh Amu, et al. (2019) di Logos, Nigeria menemukan lebih rinci bahwa terdapat 115 (44,2%) mengetahui kanker serviks dan 47 (18,1%) memiliki pengetahuan baik. Di antara mereka yang mengetahui kanker serviks, 37 (32,2%) memiliki sikap negatif sementara 78 (67,8%) memiliki sikap positif terhadap skrining kanker serviks. Penelitian oleh Herawati, et al. (2020) memperoleh hasil ada hubungan pemeriksaan skrining kanker serviks dengan pengetahuan, sikap, motivasi, peran petugas dan keterpaparan informasi dari penggunaan media (Herawati, et al., 2020). Media komunikasi memiliki peran yang penting dalam menunjang kelancaran proses komunikasi (Prasanti & Fuady, 2018). Brigitte Frett merekomendasikan penggunaan media kecil, seperti media online dan media cetak mampu meningkatkan pengetahuan dan tindakan skrining kanker serviks berdasarkan bukti yang kuat (Frett, et al., 2016). Pengetahuan yang kurang tentang deteksi dini kanker serviks kemungkinan terkait dengan metode edukasi. Terbukti bahwa walaupun sudah banyak kegiatan promosi kesehatan yang dilaksanakan, namun kurangnya informasi tentang jenis kanker khususnya kanker leher rahim belum banyak diketahui terutama yang berkaitan tentang gejala, tanda dan deteksi dininya (Wahyuningsih & Suparmi, 2018). Pengetahuan dan pendidikan yang dimiliki dapat menimbulkan kepercayaan ibu tentang deteksi dini kanker serviks (Surudani & Welembuntu, 2017).

Penelitian sebelumnya terkait penggunaan media telah dilakukan oleh [Lubis & Tanjung \(2021\)](#) yang melaporkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks setelah edukasi dengan media *leaflet* dan film. Penelitian lain diperoleh hasil bahwa penggunaan media sosial efektif menyebarkan informasi atau pengetahuan terkait kanker serviks oleh [Suradji & Sahruni \(2022\)](#) dan terdapat peningkatan yang signifikan level pengetahuan dan kesadaran tentang agen penyebab kanker serviks dengan media edukasi YouTube ([Ampofo, et. al., 2020](#)). Beberapa studi di atas telah memanfaatkan media untuk meningkatkan pengetahuan, Namun, masih jarang studi yang fokus mengidentifikasi efektifitas penggunaan media online dan cetak sekaligus, khususnya saat ini pada pandemic COVID-19 perlu pengembangan media edukasi untuk mempertahankan mutu layanan pada masyarakat. Studi ini dilakukan di kota Metro dengan tujuan untuk mengevaluasi penggunaan media online dan cetak pada masa pandemic covid-19 meningkatkan pengetahuan skrining kanker serviks pada wanita usia subur. Studi ini diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan ibu, sehingga ibu-ibu bersedia dengan sukarela melakukan skrining deteksi dini kanker serviks.

Metode

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan pendekatan *pretest-posttest with control grup design*. Rancangan ini dipilih untuk membuktikan hipotesis efektifitas edukasi menggunakan media online YouTube dan media cetak *booklet* dalam meningkatkan pengetahuan deteksi dini kanker serviks pada perempuan usia di atas 19 tahun. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2021.

Perempuan berusia > 19 tahun yang terdaftar di Puskesmas Metro sebagai populasi penelitian. Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus sampel analitik komparatif katagorik tidak berpasangan dengan nilai proporsi ($P_1 = 0,32$ dan $P_2 = 0,57$) diperoleh 48 orang per kelompok dan ditambah hasil perhitungan sampel kemungkinan *drop out*, jumlah sampel minimal yang diperoleh adalah 53 orang setiap kelompok atau total sampel adalah 106 orang. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.

Variabel intervensi terdiri atas media online dengan YouTube dan media cetak *booklet* berisikan informasi kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks. Sedangkan, variabel efek adalah pengetahuan perempuan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti. Kuesioner terdiri atas usia, pekerjaan, dan pekerjaan dengan parameter dapat dilihat pada tabel 1 sebagai data karakteristik responden, dan pengetahuan. Kuesioner pengetahuan ibu terdiri atas 16 pertanyaan pilihan ganda tentang deteksi dini kanker serviks dengan sub variable batasan kanker serviks, gejala dan tanda, faktor risiko dan penyebab, cara deteksi dini kanker serviks serta manfaatnya diukur dengan skor 0-100. Kuesioner telah dilakukan validitas dan reabilitas dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,959.

Prosedur penelitian dilakukan terhadap dua kelompok perlakuan. Kelompok perlakuan satu diberikan edukasi dengan media online dan kelompok perlakuan dua diberikan edukasi dengan media cetak *booklet* yang dikembangkan oleh Peneliti. Langkah-langkah intervensi yang dilakukan meliputi: (1) Pengumpulan data dimulai dengan data primer menggunakan *googleform* berisi kuesioner terdiri atas data karakteristik responden dan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks sebagai *pre-test*; (2) Ibu terpilih sebagai responden diminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam riset ini. Jika ibu bersedia, ibu diberikan kesempatan mengisi *informed consent*; (3) Responden dibagi menjadi 2 kelompok perlakuan dan masing-masing diberikan intervensi selama 1 hari; dan

Post-test pengetahuan dilakukan kembali pada hari kedua dengan *googleform* berisi kuesioner yang sama digunakan untuk *post-test*.

Analisis statistik menggunakan data nonparametrik menggunakan uji *Mann-Whitney* dan untuk membandingkan antara data sebelum dan sesudah intervensi digunakan uji *Wilcoxon*, karena data hasil penelitian setelah dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan data tidak berdistribusi normal diperoleh *p-value* 0,001 (lihat tabel 2). Analisis untuk membuktikan efektifitas pengaruh media online YouTube dengan media cetak *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan responden. Uji *Chi square* untuk mengidentifikasi besar pengaruh menggunakan Risiko Relatif (RR) serta *confidence interval* 95% dan tingkat kemaknaan 5%. Penelitian ini sudah lulus komite etik penelitian Universitas Padjadjaran dengan nomor 429/UN6.KEP/EC/2021.

Hasil

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diukur meliputi usia, pendidikan dan pekerjaan responden. [Tabel 1](#) menunjukkan dari karakteristik subjek pada kedua kelompok penelitian yang menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna (*p-value* > 0,05) adalah usia dan jenis pekerjaan. Sedangkan, untuk pendidikan menunjukkan ada perbedaan yang bermakna (*p*=0,014). Kelompok media cetak *booklet* yang berpendidikan tinggi berjumlah 84,9% dan kelompok media online dengan YouTube sebanyak 64,2%. Artinya, pendidikan bermakna dan untuk perhitungan berikutnya dijadikan sebagai variabel perancu.

Pengetahuan pada Kelompok Media Online dan Media Cetak *Booklet*

Hasil analisis pada [tabel 2](#) menunjukkan rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* pengetahuan responden setelah diberikan edukasi dengan media cetak *booklet* dengan skor 72,8 dan 83,8% (kenaikan 10,9). Sedangkan, responden setelah diberikan edukasi media online YouTube diperoleh rata-rata pengetahuan *pre-test* dan *post-test* sebesar 72,6 menjadi 86,0 (kenaikan 13,4).

Hasil uji beda pada [tabel 3](#) memperlihatkan skor pengetahuan pada sebelum dan sesudah intervensi yang diberikan pada kelompok media cetak *booklet* maupun media online YouTube ada perbedaan yang bermakna (*p-value* < 0,001). Sedangkan, perbandingan skor pengetahuan antara kedua kelompok baik pada data sebelum maupun sesudah intervensi tidak menunjukkan ada perbedaan yang bermakna (*p-value* > 0,05). Besarnya peningkatan pada kelompok media cetak *booklet* naik sebesar 10,0 %. Sedangkan, pada kelompok media online YouTube 18,18%, dan secara statistik tidak berbeda bermakna (*p-value* 0,120). Hasil perhitungan data gabungan untuk persentase kenaikan skor pengetahuan (median=18,18%) dapat dibuat data kategori peningkatan pengetahuan berdasarkan nilai median, yaitu $\geq 18,18$ (\geq median) dan $< 18,18$ ($<$ median).

Pengaruh media online YouTube terhadap peningkatan skor pengetahuan deteksi dini kanker serviks ditunjukkan pada tabel 4. [Tabel 4](#) menjelaskan pengaruh media online YouTube walaupun secara statistik tidak bermakna diperoleh RR = 1,44. Artinya media online YouTube memiliki peluang meningkatkan skor pengetahuan sebesar 1,44 kali bila dibandingkan dengan media cetak *booklet*.

Tabel 1.

Karakteristik Subjek Pada Kedua Kelompok Penelitian

Karakteristik	Kelompok		Nilai p*
	Media Cetak (n = 53)	Media Online (n = 53)	
Usia (tahun)			0,070
14 – 29	38 (71,7 %)	29 (54,7%)	
30 – 49	15 (28,3%)	24 (45,3%)	
Pendidikan :			0,014
Rendah	8 (15,1%)	19 (35,8%)	
Tinggi	45 (84,9%)	34 (64,2%)	
Pekerjaan :			0,427
Bekerja	34 (64,2%)	30 (56,6%)	
Tidak bekerja	19 (35,8%)	23 (43,4%)	

Keterangan : *) Berdasarkan uji *Chi-square*.

Tabel 2.

Deskriptif Statistik Skor Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Sebelum Dan Sesudah Intervensi Diberikan

Skor pengetahuan (Skala 100)	Ukuran statistik				Uji Normalitas (Nilai p*)
	Rata-Rata	SD	Median	Rentang	
Media Cetak					
Pre	72,8	8,2	73,3	60,0 - 86,7	<0,001
Post	83,8	6,2	86,7	73,3 - 93,3	<0,001
Kenaikan	10,9	5,1	6,7	6,67 - 20,0	<0,001
% kenaikan	15,77	8,72	10,0	7,69 -33,33	<0,001
Media Online					
Pre	72,6	7,6	73,3	60,0 - 86,7	<0,001
Post	86,0	4,9	86,7	80,0 - 93,3	<0,001
Kenaikan	13,4	5,6	13,3	6,67 - 26,67	<0,001
% kenaikan	19,37	9,81	18,18	7,69 - 44,44	<0,001

Keterangan : Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 3.

Perbandingan Skor Pengetahuan pada Kedua Kelompok Penelitian

Skor Pengetahuan (Skala 100)	Kelompok Intervensi		Nilai p*
	Media Cetak (n = 53)	Media Online (n = 53)	
<i>Pre-test</i>			0,770
Median	73,3	73,3	
Rentang	60,0 – 86,7	60,0 – 86,7	
<i>Post-test</i>			0,077
Median	86,7	86,7	
Rentang	73,3 – 93,3	80,0 – 93,3	
Perbandingan pre vs post	p <0,001**	p <0,001**	
Persentase peningkatan (Median)	10,0 %	18,18 %	0,120

Keterangan : *) Uji *Mann-Whitney*; **) Uji *Wilcoxon*; Skor % peningkatan : median gabungan 18,18 %.

Tabel 4.

Pengaruh Media Online Terhadap Peningkatan Skor Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks

Kelompok	Kenaikan pengetahuan		Nilai p*	RR (IK 95%)
	≥ Median	< Median		
Media Online	33 (62,3%)	20 (37,7%)	0,052	1,44 (0,99 – 2,08)
Media Cetak	23 (43,4%)	30 (56,6%)		

Keterangan : *) Uji *Chi-square*; RR (IK 95%): Risiko relative dan interval confidence 95%.

Pembahasan

Edukasi menggunakan media online dan media cetak dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku deteksi dini kanker serviks (Frett, et al., 2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media online YouTube lebih efektif dibandingkan media cetak. Besarnya peningkatan pada kelompok media cetak *booklet* naik sebesar 10,0 %. Sedangkan, pada kelompok media online YouTube 18,18%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Puspitasari & Sunarsih (2021) tentang efektifitas pemberian edukasi menggunakan media video edukasi dan *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil dalam persiapan praktik menyusui yang menunjukkan hasil terdapat perubahan pengetahuan pretest dan posttest ibu hamil setelah diberikan video edukasi. Penelitian lain tentang *the effectiveness of video and e-booklet media in health education on improving the knowledge of pregnant women about the pregnancy danger signs at Jetis 1 Public Health Center of Bantul Regency* yang menunjukkan bahwa video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Widuri et al., 2021).

Film atau video adalah alat bantu belajar yang sangat baik, video dan film dapat mengatasi kurangnya keterampilan dalam membaca dan penguasaan bahasa, mengatasi keterbatasan visual, video dan film sangat baik dalam menjelaskan suatu proses dengan menggunakan pengulangan gerakan yang lambat untuk memperjelas deskripsi dan ilustrasi, menawan perhatian, merangsang dan memotivasi kelompok sasaran, video dan film yang sangat baik untuk menyajikan teori dan praktek, menghemat waktu untuk penjelasan (Pertiwi, et al., 2020). Penggunaan media pembelajaran video animasi dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar mahasiswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu dalam proses pembelajaran serta penyampaian materi pembelajaran secara menarik mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa (Pertiwi, et al., 2020).

Perubahan pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker serviks setelah diberikan informasi menggunakan media online, yaitu video animasi. Ini kemungkinan disebabkan pembelajaran dengan menggunakan video atau animasi lebih berhasil karena mampu masuk melalui 2 sensor indera manusia, yaitu 75% diperoleh dari indera penglihatan (mata) dan 13% melalui indera pendengaran (telinga) dan selebihnya melalui indera yang lain (Apriansyah, 2020). Sehingga, semakin banyak alat indera yang terlibat untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan isi informasi tersebut dapat dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan, dan dengan efek gambar yang bergerak dan efek suara dapat memudahkan audiens memahami isi berita sehingga dapat menambah pengetahuan (Aba et al., 2020). Penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam segi penyampaian dan materi yang diberikan.

Temuan lain diperoleh hasil terdapat perbedaan yang bermakna antara media online dan media cetak sedangkan perbandingan skor pengetahuan antara kedua kelompok baik pada data sebelum dan sesudah intervensi tidak menunjukkan ada perbedaan yang bermakna. Hasil ini sejalan dengan penelitian tentang efektivitas *booklet* dan video sebagai media pendidikan kesehatan prenatal untuk persiapan dan menurunkan kecemasan pada persalinan yang menunjukkan hasil terdapat perubahan pengetahuan pretest dan posttest ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* dimana ibu lebih siap dalam melakukan persalinan (Handayani & Yulaikah, 2019).

Media cetak merupakan berbagai bentuk barang cetakan seperti majalah, surat kabar, atau lainnya yang dibuat dengan tujuan menyebarkan informasi atau pesan komunikasi kepada masyarakat luas (Suyasa & Sedana, 2020). *Booklet* juga dapat mempengaruhi peningkatan

pengetahuan dan sikap, dibandingkan dengan media visual seperti poster. *Booklet* digunakan untuk mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui kemudian mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang baik dan pendorong untuk melakukan sesuatu yang baru (Silalahi, et al., 2018). *Booklet* merupakan alat bantu berbentuk buku, dilengkapi dengan tulisan maupun gambar yang disesuaikan dengan sasaran pembacanya. Informasi yang ada dalam *booklet* disusun dengan jelas dan rinci sehingga dapat ditangkap dengan baik oleh sasaran pendidikan dan tidak menimbulkan kesalahan persepsi. Gambar yang menarik dalam *booklet* akan semakin menarik minat sasaran pendidikan untuk membaca dan fokus pada informasi yang disampaikan karena tidak cepat bosan (Karyaningtyas, et al., 2020).

Perubahan pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker serviks setelah diberikan informasi menggunakan media cetak, yaitu *booklet*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dengan *booklet*, antara lain *booklet* itu sendiri, faktor atau kondisi lingkungan serta kondisi individu pasien. Oleh karena itu, dalam penggunaannya perlu mempertimbangkan kemampuan psikologis pasien dan juga faktor lingkungan dimana pasien berada (Pertiwi, et al., 2020). Studi juga menganalisis dan diperoleh bahwa media online memiliki peluang dalam meningkatkan skor pengetahuan ibu sebesar 1,44 kali dibandingkan dengan media cetak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang melaporkan bahwa ada perbedaan pengetahuan gizi seimbang yang diberikan dengan media *booklet* maupun media video. Keadaan ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan baik menggunakan media *booklet* maupun video dan ada perbedaan pengetahuan gizi seimbang setelah diberikan promosi kesehatan antara menggunakan media *booklet* dan media video. Media video lebih efektif dibandingkan dengan media *booklet*. Semakin sering remaja menerima informasi mengenai gizi seimbang, baik dari media cetak maupun media audio-visual, maka pengetahuan remaja mengenai gizi seimbang dapat semakin meningkat (Chandra, 2021).

Hasil penelitian sebelumnya oleh Sartika & Punanti (2021) menunjukkan media edukasi video efektif dibandingkan *booklet* dalam meningkatkan keterampilan kader dalam deteksi dini stunting. Penelitian lain menunjukkan media video lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan kader dalam deteksi dini stunting. Pengetahuan bisa didapatkan melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan sebagai proses yang dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Pendidikan kesehatan dapat diberikan kepada seluruh sasaran, namun harus menggunakan metode serta media yang tepat dan sesuai dengan kelompok sasaran agar informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik (Putri, et al., 2021).

Studi ini memberikan kontribusi tentang pemilihan metode dan alat edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang deteksi dini kanker serviks antara lain adalah media online YouTube dan media cetak *booklet*. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih mendalam tentang karakteristik responden dapat menjadi faktor perancu dan mengevaluasi hasil pengembangan media edukasi yang digunakan yang merupakan keterbatasan penelitian ini.

Simpulan

Pemberian informasi dengan menggunakan media online YouTube lebih efektif membantu ibu untuk menambah pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks dibandingkan dengan media cetak *booklet*, sehingga dari pengetahuan tersebut ibu memahami bahwa penting untuk melakukan skrining kanker serviks. Studi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi bidan atau tenaga

kesehatan lain pilihan metode dan alat edukasi kesehatan kepada ibu-ibu atau wanita usia subur dapat digunakan media online menggunakan YouTube dan atau media luring, seperti media cetak *booklet*, sehingga dapat meningkatkan cakupan skrining kanker serviks. Perlu penelitian selanjutnya dengan menambahkan aspek lain untuk diteliti tentang media edukasi peningkatan pengetahuan deteksi dini kanker serviks dan menyesuaikan dengan tempat penelitian serta melibatkan variable-variabel karakteristik responden untuk dianalisis dengan tujuan diperoleh kemungkinan variabel perancu.

Referensi

- Aba, L., Nirmala, F., Saputri, A. I., & Hasyim, M. S. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(2). <https://bestjournal.untad.ac.id/index.php/Galenika/article/view/15253>
- Ampofo, A. G., Boyes, A. W., Khumalo, P. G., & Mackenzie, L. (2022). Improving knowledge, attitudes, and uptake of cervical cancer prevention among female students: A systematic review and meta-analysis of school-based health education. *Gynecologic Oncology*. <https://doi.org/10.1016/j.ygyno.2021.12.021>
- Amu, E. O., Ndugba, S. C., & Olatona, F. A. (2019). Knowledge of cervical cancer and attitude to cervical cancer screening among women in Somolu Local Government Area, Lagos, Nigeria. *Journal of Community Medicine and Primary Health Care*, 31(1), 76-85. <https://www.ajol.info/index.php/jcmphc/article/view/185054>
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 9-18. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpensil/article/view/12905>
- Chandra, N. N. (2021). The Effect of Health Promotion with *Booklet* and Video Media on Knowledge of Balanced Nutrition in Adolescents at SMKN 1 Cikurur Banten. *Journal Of Public Health Research And Community Health Development*, 5(1), 45-53. <https://ojs2.ejournal.unair.ac.id/JPHRECODE/article/View/22202>
- Dinkes Kota Metro. (2019). *Profil Kesehatan Kota Metro 2019*. Dinas Kesehatan Kota Metro.
- Fatimah, F., Selviana, S., Widyastutik, O., & Suwarni, L. (2019). Efektivitas Media Audiovisual (Video) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kelompok Masyarakat Tentang Program G1r1j. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 6(2), 44-51. <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK/article/view/1767>
- Frett, B., Aquino, M., Fatil, M., Seay, J., Trevil, D., Fièvre, M. J., & Kobetz, E. (2016). Get vaccinated! and get tested! Developing primary and secondary cervical cancer prevention videos for a Haitian Kreyòl-speaking audience. *Journal of Health Communication*, 21(5), 512-516. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/10810730.2015.1103330>
- Handayani, R., & Yulaikah, S. (2020). Effectiveness of *Booklet* and Video As a Prenatal Health Education Media for Readiness and Decrease in Childbirth Anxiety. *Journal of Midwifery*, 4(2), 39-49. <http://jom.fk.unand.ac.id/index.php/jom/article/view/229>
- Herawati, N., Sulistiawati, E., Suryanti, Y., & Yasneli, Y. (2020). Faktor Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(1), 19-27. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i1.4556>
- Kemendes RI. (2019). 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Kemendes RI.
- Lubis, A. U., & Tanjung, W. W. (2021). Pengaruh media leaflet dan film terhadap pengetahuan tentang kanker serviks dan partisipasi wanita dalam deteksi dini kanker serviks di kampung Darek kecamatan Padangsidempuan Selatan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(1), 7-13. <http://dx.doi.org/10.51933/health.v6i1.393>

- Pertiwi, S., Mardiah, S. S. A., Kurnia, H., & Rismawan, W. Differences In Influence Of The Use Of Media Health Promotion Video And *Booklets* Concerning Preconception Of Knowledge And Attitudes Of Female And Pre-Marriedpairs. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(03), 2020. https://ejmcm.com/article_3796_432d5f52147269f76b76b8e38a3f59df.pdf
- Prasanti, D., & Fuady, I. (2018). Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat (Studi Kualitatif tentang Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Penyebaran Informasi Kesehatan di Desa Cimanggu, Kab. Bandung Barat). *Reformasi*, 8(1), 8-14. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/view/921>
- Puspitasari, D., & Sunarsih, T. (2021, January). The Effectiveness of Education Video and *Booklet* Media for Pregnant Mothers Knowledge on Preparation of Breastfeeding Practice. In *International Conference on Health and Medical Sciences (AHMS 2020)* (pp. 219-221). Atlantis Press. <https://www.atlantispress.com/proceedings/ahms-20/125951855>
- Putri, A. O., Rahmadayanti, T. N., Chairunnisa, A. R., Khairina, N., & Santi, S. (2021). Penyuluhan Online Dengan *Booklet* Dan Video Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 451-458. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/4469>
- Okunowo, A. A., Daramola, E. S., Soibi-Harry, A. P., Ezenwankwo, F. C., Kuku, J. O., Okunade, K. S., & Anorlu, R. I. (2018). Women's knowledge of cervical cancer and uptake of Pap smear testing and the factors influencing it in a Nigerian tertiary hospital. *Journal of Cancer Research and Practice*, 5(3), 105-111. <https://doi.org/10.1016/j.jcrpr.2018.02.001>
- Rasyid, M. Z. (2018). Kebijakan Pengendalian Kanker Melalui Pelaksanaan Tes Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Leher Rahim di Banjarbaru. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 13 (2), 123-128. <http://jkjournal.com/index.php/menu/article/view/74>
- Sartika, Q. L., & Purnanti, K. D. (2021). Perbedaan Media Edukasi (*Booklet* Dan Video) Terhadap Keterampilan Kader Dalam Deteksi Dini Stunting. *Jurnal Sains Kebidanan*, 3(1), 36-42. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/article/view/6907>
- Sharma, P., & Pattanshetty, S. M. (2018). A study on risk factors of cervical cancer among patients attending a tertiary care hospital: A case-control study. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 6(2), 83-87. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2017.10.001>
- Silalahi, V., Lismidiati, W., Hakimi, M., Keperawatan, B. I., & Kedokteran, F. (2018). Efektivitas Audiovisual dan *Booklet* sebagai Media Edukasi untuk Meningkatkan Perilaku Skrining IVA Effectiveness of audiovisual and *booklet* as Education Media to. *J Media Kesehat Masy Indones*, 14(3), 304-15. <https://core.ac.uk/download/pdf/289878279.pdf>
- Suradji, F. R., & Sahrani, A. Y. (2022). The Role of Social Media in Health Education of Cervical Cancer: Peran Media Sosial Dalam Pendidikan Kesehatan Kanker Serviks. *Journal of sciences and health*, 2(3), 162-170. <https://doi.org/10.54619/jsh.v2i3.102>
- Surudani, C. J., & Welembuntu, M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur melakukan deteksi dini kanker serviks. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 1(2), 33-36. <http://www.e-journal.polnustar.ac.id/jis/article/view/20>
- Suyasa, I. M., & Sedana, I. N. (2020). Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 1(1), 56-64. <http://www.jurnal.unbara.ac.id/index.php/JKB/article/view/314>
- Umriyaty, U., & Ningrum, R. S. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kanker Serviks Dengan Niat Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Kagok Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2016. *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 6(2). <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/584>
- Wahyuningsih, I. R., & Suparmi, S. (2018). Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Melalui Pemeriksaan IVA Tes Di Puskesmas Plupuh I Sragen. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 42-51. <http://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gemassika/article/view/256>

WHO (2020). The Global Cancer Observatory. WHO: International Agency for Research on Cancer.
<https://gco.iarc.fr/en>

Widuri, Y. W., Margono, M., & Retnaningsih, Y. (2021). The Effectiveness Of Video And E-Booklet Media In Health Education On Improving The Knowledge Of Pregnant Women About The Pregnancy Danger Signs At Jetis 1 Public Health Center Of Bantul Regency. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 18-28.
<http://jurnalinterest.com/index.php/int/article/view/298>